

# AL MUFID

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Pelatihan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Media Visual SDN 5

Karang Anyar

<sup>1</sup>Muhammad Singgih, <sup>2</sup>Riska Aprilliya  
STIT Darul Fattah Bandar Lampung  
[msinggih@darulfattah.ac.id](mailto:msinggih@darulfattah.ac.id)

## ABSTRACT

Visual media can facilitate the achievement of goals to understand and remember the information or messages contained in the image. The situation and problems that occur with partners, it is known that the problem at SDN 5 Karang Anyar Lampung Selatan is that it does not support the facilities owned by the school, thus making the lack of competence possessed by teachers in the use of learning media. The result of this service activity is an increase in student competence, especially Indonesian learning, and create a learning atmosphere that is focused on the material presented. The spirit of learning seen in the learning process is a sign of the success of the community service activity process.

**Keywords:** Visual Media, Indonesian, SD

## ABSTRAK

Media visual dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. situasi dan permasalahan yang terjadi pada mitra, diketahui bahwa permasalahan pada SDN 5 Karang Anyar Lampung Selatan adalah kurang mendukungnya sarana yang dimiliki sekolah sehingga membuat kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. Hasil dari kegiatan pengabdian ini bertambahnya kompetensi siswa khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, dan membuat suasana pembelajaran yang terfokuskan pada materi yang disampaikan. Semangat pembelajaran yang terlihat dalam proses pembelajaran berlangsung menjadi pertanda berhasilnya proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** Media Visual, Bahasa Indonesia, SD

## PENDAHULUAN

Bagi Indonesia peran pendidikan sangatlah penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan negara (Singgih & Rachmasisca, 2020). Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang perlu diperhatikan, dimana banyak faktor yang memengaruhinya salah satu factor yang sangat berpengaruh adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan

oleh faktor guru. Menurut (Muhammad Singgih, 2021) belajar sebagai proses yang dilakukan oleh manusia yang memiliki kedudukan dan peran penting, dalam kehidupan masyarakat tradisional maupun modern.

Perkembangan media saat ini sudah sangat pesat, terlebih dihasilkannya media-media yang sangat berguna untuk pendidikan. Komputer sebagai sumber daya dapat digunakan untuk membantu orang atau siswa dalam belajar, termasuk belajar bahasa Indonesia. Namun, ingatlah bahwa komputer hanyalah alat atau lingkungan belajar dan sepenuhnya bergantung pada pengguna. Guru seharusnya meninggalkan pembelajaran tradisional. Sudah selangkah guru atau pengajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempermudah pekerjaan dan memperkaya pengetahuan siswa dan guru. Selain itu, guru mulai dituntut untuk menggunakan TIK dalam proses pembelajaran sebagai cara alternatif untuk menghilangkan kebosanan siswa dengan mata pelajaran dan mungkin dengan guru. Menurut (Arsyad, 2004) media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Media visual dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pengajaran dalam tahap orientasi pengajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan, isi pelajaran pada saat itu. Menurut (Faqih, 2021) media pembelajaran adalah instrumen yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Media pembelajaran juga menjadi wadah yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Prakoso, 2020).

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak sekali macamnya, salah satunya yaitu, media gambar, dimana media gambar word wall termasuk media visual yang berfungsi sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak

menjadi lebih sederhana, konkrit serta mudah dipahami, dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat efektif dengan arti berjalan sebagaimana rencana awal, apabila tidak terdapat suatu kendala atau kesalahan teknis yang membuat media tersebut tidak berfungsi dengan baik (Nuha, 2016).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini berlangsung selama 4 jam yang dimulai dari pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini diikuti sebanyak 24 siswa di kelas V. Kegiatan ini memiliki korelasi dengan kebutuhan siswa di sekolah.

Adapun persiapan kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi Pustaka tentang materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar
2. Membuat materi serta media visual di power point yang akan di tampilan melalui proyektor
3. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan bersama tim pelaksana
4. Mengirim surat kesedian SDN 5 Karang Anyar untuk mengikuti pelatihan bagi siswa pada tanggal 10 Oktober 2022

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 19 Oktober 2022 pukul 08.00 sampai 12.00 dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Siswa berada di ruang kelas dalam pelaksanaan
2. Pembukaan pelatihan yang diikuti oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan guru dan staff SDN 5 Karang Anyar
3. Penyampaian Materi oleh Muhammad Singgih dan didampingi oleh mahasiswa dalam praktiknya yaitu Riska Aprilliya
4. Praktik penerapan pembelajaran media visual yang diikuti 24 siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN 5 Karang Anyar Lampung Selatan.



**Gambar 1**



**Gambar 2**



**Gambar 3**



**Gambar 4**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN 5 Karang Anyar Lampung Selatan sesuai dengan rencana yang dibuat. Melalui kegiatan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi pada mitra, diketahui bahwa permasalahan pada mitra adalah kurang mendukungnya sarana yang dimiliki sekolah sehingga membuat kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Pelaksanaan pelatihan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis media visual penuh antusias dan semangat yang terlihat dalam proses pembelajaran berlangsung. Peserta juga berfokus dengan tampilan materi yang disampaikan oleh tim pelaksana, sehingga memunculkan ide dan gagasan untuk saling berkomunikasi dan bertanya. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pelatihan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Media Visual secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Terjalannya kerja sama yang baik antara mitra pengabdian masyarakat yaitu SDN 5 Karang Anyar, dalam upaya memajukan Pendidikan di Indonesia khususnya di Lampung.
2. Kehadiran siswa 100% sesuai dengan absensi kelas yang ada
3. Munculnya semangat belajar siswa yang tak terbendung dalam pembelajaran berlangsung.
4. Bertambahnya kompetensi siswa khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, dan membuat suasana pembelajaran yang terfokuskan pada materi yang disampaikan.
5. Mampu membuat menggambarkan suatu hal berdasarkan penglihatan secara visual yang ditampilkan dengan proyektor.
6. Kegiatan ini memotivasi guru untuk bisa memanfaatkan media pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran, walau pada hakikatnya banyak sekali jenis media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala yang berarti. Pihak mitra pun sangat menerima dengan senang hati dan baik dalam kegiatan pelatihan ini. Pengabdian kepada masyarakat ini berdampak positif bagi siswa bisa memberikan pengetahuan baru, pemahaman dan bisa menumbuhkan rasa bahwa belajar itu sesuatu yang sangat menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membawa media visual sebagai sarana dalam pembelajaran di sekolah. Media visual ini tentunya dapat dilakukan oleh semua guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam menerima informasi yang disampaikan. Proses pembelajaran berlangsung antusias dan semangat yang di terlihat saat proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2004). Azhar Arsyad, Media Pembelajaran,. In 2004.
- Faqih, M. (2021). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MOBILE LEARNING BERBASIS ANDROID DALAM PEMBELAJARAN PUISI. *KONFIKS JURNAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 7(2).  
<https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>
- Muhammad Singgih, T. R. A. (2021). *Pembelajaran & Kurikulum 2013*. Garudhawaca.
- Nuha, U. (2016). *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. DIVA Press.
- Prakoso, N. A. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, May.
- Singgih, M., & Rachmasisca, & F. M. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL CONCEPT MAPPING DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI SD NEGERI 3 SEGALAMIDER BANDAR LAMPUNG. *JURNAL DIDACTIQUE BAHASA INDONESIA*, 1(2).